

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagai kerangka utama pengumpulan dan analisis data.⁵² Studi pustaka diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang didalamnya terdapat metode pengumpulan data dari sumber literatur, kegiatan membaca, mencatat, dan kegiatan mengolah informasi untuk suatu penelitian.

Dalam aktualisasi penelitian kepustakaan, membuat penulis berpartisipasi langsung dengan teks. Setiap teks yang dikaji menuntut penggunaan pendekatan analisis yang tepat dan disesuaikan dengan karakter serta konteks kemunculannya. Dalam penelitian kepustakaan, sifat data yang telah tersedia menjadi kelebihan tersendiri bagi penulis, karena sumber- sumber yang dibutuhkan sudah ada sehingga dapat langsung dimanfaatkan dan dianalisis secara mendalam.⁵³ Keadaan ini membuat peneliti tidak harus mengumpulkan informasi dan data dari lapangan sehingga dapat focus pada prosesw analisi dan defenisi data.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai penelitain

⁵² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 4-5.

⁵³ Mahmud, *Matode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

naturalistic. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami dan mengkaji fenomena secara alami sesuai dengan konteks aslinya, tanpa adanya perlakuan atau campur tangan yang dapat mempengaruhi objek penelitian, melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menerapkan prosedur ilmiah yang tersusun secara sistematis dan terarah.⁵⁴

Pendekatan ini dipilih karena konsepnya sesuai dengan materi yang penulis kaji, sehingga memudahkan penulis untuk menggali informasi lebih dalam dan menyeluruh. Sumber- sumber yang digunakan dipilih dengan pertimbangan yang seksama untuk menunjang setiap materi yang diberikan sesuai dengan pembahasan yang diteliti penulis. Objek material penelitian ini adalah Novel Merantau Ke Deli karya Buya Hamka. Sementara itu objek formal penelitian ini adalah maskulinitas.

B. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Primer

⁵⁴ Yudin Catriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan dasar* (Sanabil, 2020). hlm.5.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi karya Buya Hamka yang menjadi fokus pada salah satu novel “Merantau Ke Deli”. Penulis memfokuskan Poniem sebagai tokoh utama dalam novel yang dikaitkan dengan konsep maskulinitas.

2. Sumber sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dijadikan pendukung data primer, sehingga memberikan informasi tambahan yang dapat memperkuat data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah dari buku tentang maskulinitas dan perempuan, jurnal gender dan sastra, penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah. Adapun data yang penulis peroleh dalam penulisan ini melalui tahapan- tahapan berikut:

1. Mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan objek material dan objek formal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni buku Merantau Ke deli, buku mengenai maskulinitas, dan karya ilmiah seperti jurnal, skripsi lain untuk menunjang penelitian ini

⁵⁵ Sudarto, *Metode penelitian Filsafat* (Rajawali Press, 1966). hlm.74.

2. Klasifikasi dan pengelompokan data dilakukan dengan tujuan menentukan jenis data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.
3. Pengelompokan data bertujuan untuk menentukan jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian. Data yang telah diklarifikasikan selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif-interpretatif.
4. Menyusun ke dalam draf penelitian
5. Menyusun laporan hasil riset.⁵⁶

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif-interpretatif sebagai metode untuk menggambarkan dan menafsirkan secara mendalam representasi maskulinitas tokoh Poniem dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka, dengan menelaah narasi, dialog, serta tindakan tokoh yang merefleksikan nilai-nilai maskulin sebagai konstruksi sosial.⁵⁷ Metode ini memungkinkan penulis tidak hanya memaparkan data tekstual secara sistematis, tetapi juga mengungkap makna, konteks sosial-budaya, serta ideologi gender yang melatarbelakangi kemunculan maskulinitas pada tokoh perempuan dalam karya tersebut.

1. Deskriptif

⁵⁶Widia Fithri, *Mau Kemana Minangkabau? Analisis Hermeneutika atas Perdebatan Islam dan Adat Minangkabau* (Gre Publishing, 2013). hlm.18.

⁵⁷Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Pustaka Pelajar, 2013). hlm.53.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti.⁵⁸

2. Interpretasi

Metode interpretasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menafsirkan dan memahami makna yang terkandung dalam data atau teks secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan teori yang relevan.⁵⁹

